



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

DINAS KESEHATAN

Jl.H.Agus Salim, Telp. (0756) 21218 Fax.(0756) 21218

PAINAN



Yth ;

1. Kepala Puskesmas Se Kabupaten Pesisir Selatan
2. Direktur RSUD M. Zein Painan.
3. Direktur RSUD Pratama Tapan.

SURAT EDARAN

NOMOR : 800. 1953/ P2P-Serv./ I / 2019

TENTANG

KEWASPADAAN DAN RESPON TERHADAP KLB POLIO cVDPV TIPE 1 DI MALAYSIA

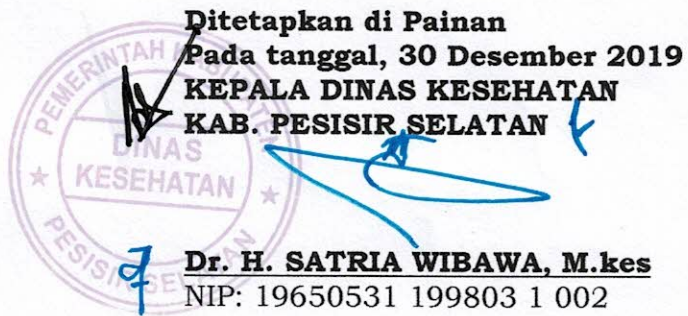
Sehubungan dengan adanya Surat Edaran Kemenkes RI No. HK.02.02/II/3074/2019 dan adanya pemberitaan di media tentang pernyataan Kementerian Kesehatan Malaysia bahwa telah ditemukan kasus konfirmasi polio cVDPV Tipe 1 pada seorang anak laki-laki usia 3 bulan di Sabah, Malaysia, setelah Malaysia dinyatakan bebas polio pada tahun 2000, berikut disampaikan beberapa hal untuk mencegah transmisi dan meminimalkan risiko sirkulasi virus polio di Indonesia khususnya di Kab. Pesisir Selatan dan sebagai langkah-langkah kewaspadaan dan respon terhadap polio cVDPV Tipe 1 :

1. Penguatan Upaya Imunisasi
 - a. Memastikan dan meningkatkan cakupan imunisasi polio rutin baik bOPV dan IPV yang tinggi (lebih dari 95%) dan merata di setiap desa / nagari dengan melakukan *Sweeping* dan *drop out follow up* (DOFU)
 - b. Memastikan dan menjaga kualitas imunisasi dengan melakukan monitor secara berkala kualitas vaksin dan rantai dingin.
 - c. Mengingat saat ini terdapat keterbatasan ketersediaan vaksin IPV, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan vaksin, memberikannya di daerah prioritas dan resiko tinggi sesuai dengan surat Direktur Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor SR.02.06/4/2833/2019 tanggal 21 November 2019 hal Pemberitahuan tentang Ketersediaan Vaksin dan Obat Hepatitis C dengan DAA.
2. Penguatan Upaya Surveilans
 - a. Meningkatkan kinerja surveilans lumpuh layuh akut (*Acute Flacid Paralysis*-AFP) dengan penemuan kasus lumpuh layuh mendadak dengan diagnosis apapun (tanpa riwayat trauma) pada anak usia <15 tahun di puskesmas, rumah sakit maupun fasyankes lainnya. Surveilans AFP dilakukan dengan kuat dan sensitif sesuai standar internasional, dengan indikator *Non Polio AFP rate* lebih dari 2/1000.000 pada anak usia dibawah 15 tahun, yang merata di setiap kecamatan

- b. Melakukan Surveilans Aktif RS (SARS) dan *Hospital Record Review* (HRR) seminggu sekali diseluruh rumah sakit untuk menemukan AFP.
 - c. Meningkatkan kelengkapan dan ketepatan laporan SKDR dan Melakukan Verifikasi terhadap *alert*, khususnya AFP yang muncul dalam sistem.
 - d. Penguatan SDM dan anggaran dalam penemuan kasus AFP di semua fasyankes melalui pengalokasian anggaran dari APBD maupun APBN.
3. Melakukan upaya komunikasi risiko kepada seluruh masyarakat melalui kerjasama dengan lintas sektor terkait.
 4. Segera melaporkan kepada Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan apabila ditemukan kasus lumpuh layuh akut dan dapat berkordinasi dengan Zaidina Umar, SKM, MKM (Kasi Surveilans Dinkes Kab. Pessel) No.HP: 08126736208 dan Nila Gusvita Sari, S.Kep (Petugas Surveilans Dinkes Pessel) No.HP: 085274205699

Demikian disampaikan untuk diperhatikan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di Painan
Pada tanggal, 30 Desember 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KAB. PESISIR SELATAN



Dr. H. SATRIA WIBAWA, M.kes
NIP: 19650531 199803 1 002

Tembusan :

1. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
2. Bupati Pesisir Selatan
3. Camat se-Kabupaten Pesisir Selatan
4. Arsip,----